

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut ini.

1. Penilaian pada sistem pengendalian internal menunjukkan nilai total mean sebesar 3,2. Ini artinya bahwa dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan CV. Bintang Alam Semesta pelaksanaan sistem pengendalian internal telah dilakukan dengan cukup baik. Sedangkan berdasarkan penilaian dimensi dari sistem pengendalian internal yang terdiri dari:
  - a. Penilaian terhadap pelaksanaan audit internal menunjukkan nilai mean total sebesar 3,29, yang menunjukkan bahwa pada dimensi pelaksanaan audit internal telah dilakukan dengan cukup baik oleh perusahaan. hanya pada indikator pernyataan survey tentang kegiatan pengendalian internal berperan dalam pelaksanaan audit internal, dan pemeriksaan selalu diusahakan berjalan secara efisien dan efektif serta dapat mencapai tujuan perusahaan, yang menunjukkan nilai mean dibawah 3, dari skala 5, yang mengindikasikan bahwa pada indikator ini sebaiknya perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

- b. Penilaian pada pada dimensi kompetensi auditor internal menunjukkan nilai 3,24, yang menunjukkan bahwa pada dimensi kompetensi auditor internal, auditor telah memiliki kompetensi yang cukup baik. Hanya pada indikator pernyataan auditor internal membangun relasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal, auditor internal telah mematuhi standar-standar profesional dalam melakukan audit, dan auditor internal memiliki keahlian dan kemampuan dalam bidangnya yang memiliki nilai mean dibawah 3 dari skala 5, yang mengindikasikan bahwa pada indikator ini sebaiknya perlu diperbaiki atau ditingkatkan.
2. Penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan menunjukkan nilai 3,1. Ini artinya bahwa pada perusahaan CV. Bintang Alam Semesta efektivitas pengendalian internal penjualan cukup dapat dicapai oleh perusahaan. Sedangkan berdasarkan penilaian dimensi dari efektivitas pengendalian internal penjualan yang terdiri dari:
  - a. Dimensi unsur pengendalian internal menunjukkan nilai sebesar 2,96. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan sedikit kurang mampu untuk mengenal unsur - unsur yang ada dalam perusahaan yang dapat dijadikan faktor pengunggul dari perusahaan lain, khususnya untuk indikator pernyataan mengenai tindakan, kebijakan dan prosedur dari sikap manajemen puncak, penilaian resiko untuk mengurangi kesalahan, sistem informasi dalam bentuk laporan, dan pemantauan yang efektif dan efisien yang dilakukan oleh perusahaan menunjukkan nilai mean dibawah 3 dari skala 5, yang

mengindikasikan bahwa pada indikator ini sebaiknya perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

- b. Dimensi tujuan pengendalian internal menunjukkan nilai sebesar 3,31. Nilai ini menunjukkan bahwa tujuan pengendalian internal penjualan perusahaan sudah cukup dapat dicapai dan diarahkan sesuai dengan tujuan awal perusahaan yaitu efektivitas dan efisiensi pengendalian internal penjualan. Untuk indikator pernyataan mengenai tindakan pencatatan transaksi dinilai kurang lengkap, karena menunjukkan nilai mean di bawah 3, dari skala 5, sehingga pada indikator ini perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan perilaku agar sesuai dengan tujuan efektivitas penjualan yaitu pencatatan transaksi yang baik dan lengkap.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal dalam perusahaan mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal penjualan sebesar 70,6%. Sistem pengendalian internal perusahaan memegang peranan penting untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal penjualan, karena dengan sistem pengendalian internal yang baik, dapat menstimulasi peningkatan efektivitas pengendalian internal penjualan sebesar 70,6%. Hal ini terjadi karena ketika sistem pengendalian internal dilakukan dengan baik, sumber – sumber dalam perusahaan, yang diwakili oleh divisi – divisi dalam perusahaan dapat menampilkan kinerja maksimal, dan mengevaluasi bagian – bagian yang mengalami permasalahan sehingga bisa ditanggulangi secepat mungkin oleh perusahaan. Ini berarti

bahwa tindakan sistem pengendalian internal perusahaan, dapat mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi dari pengendalian internal penjualan.

## **5.2 Saran bagi CV. Bintang Alam Semesta**

Efektivitas pengendalian internal penjualan, merupakan tujuan perusahaan CV. Bintang Alam Semesta, karena dengan efektivitas pengendalian internal penjualan, hal – hal yang berkenaan dengan sistem penjualan yang sifatnya dapat membiaskan laporan penjualan; seperti penjualan yang dimanipulasi, kesalahan pencatatan transaksi penjualan, ketidak sesuaian pencatatan dan kondisi nyata dalam perusahaan, mampu diminimalisasikan. Peran sistem pengendalian internal dalam perusahaan, dianggap mampu mendeteksi kesalahan – kesalahan yang telah terjadi ataupun dinilai berpotensi terjadi dalam perusahaan, oleh karena itu, pengendalian internal penjualan, dianggap variabel yang berperan dalam efektivitas pengendalian internal penjualan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran, terhadap perusahaan yang diharapkan dapat menjadi referensi perbaikan bagi perusahaan sehingga meningkatkan kinerja dan efektivitas pengendalian internal penjualan dalam perusahaan.

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas pengendalian internal penjualan sebesar 70,6%, sedangkan sisanya 29,6% dipengaruhi faktor lain diluar sistem pengendalian internal. Ini artinya bahwa

perusahaan harus dan perlu meningkatkan sistem pengendalian internal agar efektivitas pengendalian internal perusahaan dapat meningkat.

2. Nilai mean sistem pengendalian internal menunjukkan nilai yang cukup baik (nilai 3 dari skala 5). Hal ini bukan berarti bahwa perusahaan telah mencapai titik optimasi dari sistem pengendalian internal. Meskipun sistem pengendalian internal telah dinilai cukup baik, namun nilainya belum maksimal, maka setiap aspek dalam indikator sistem pengendalian internal perlu ditingkatkan, khususnya dalam indikator yang nilainya dianggap kurang baik yaitu :
  - a. Indikator dalam dimensi pelaksanaan pengendalian internal, yaitu indikator tentang survey awal menunjukkan nilai mean dibawah 3. Ini artinya bahwa survey awal dalam perusahaan perlu ditingkatkan dan dilakukan sebelum dilaksanakan audit internal, karena survey awal, dianggap mampu memberikan gambaran awal mengenai perusahaan, sehingga berikutnya dapat diarahkan lebih spesifik mengenai lingkup area yang perlu dilakukan perbaikan dan audit.
  - b. Pemeriksaan dinilai kurang efektif dan efisien. Pada indikator ini nilai mean menunjukkan nilai sebesar 2,5. sehingga berdasarkan indikator ini, pemeriksaan yang dilakukan dinilai kurang efektif dan efisien, terlalu banyak waktu terbuang, artinya bahwa *time line* pelaksanaan audit internal terlalu lama. Berdasarkan indikator ini, maka peneliti menyarankan perlu perbaikan dari segi waktu pelaksanaan yang lebih dipersingkat, sehingga

divisi yang ada dalam perusahaan pun tidak merasa terganggu pekerjaannya oleh pelaksanaan audit internal yang terlalu lama.

- c. Dalam hal kompetensi auditor internal menunjukkan nilai mean sebesar 3,24. ini artinya bahwa kualitas dan kompetensi auditor internal dianggap sudah cukup baik. Namun hal ini bukan berarti para auditor tidak mengembangkan kompetensinya. Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki oleh para auditor dalam rangka meningkatkan kompetensinya, sehingga mampu melaksanakan sistem pengendalian internal dengan baik. Dari segi keahlian dan kemampuan kompetensi auditor internal perlu ditingkatkan, karena para karyawan lain menilai pada indikator ini terdapat hal yang perlu ditingkatkan. Pada pelaksanaan audit internal, auditor seharusnya melakukan sistem pengendalian internal lebih sesuai dengan mekanisme dan standar pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Auditor internal seharusnya lebih mampu menjalin relasi dan interaksi yang baik terhadap pihak internal ataupun eksternal, namun tetap mempertahankan independensi pelaksanaan audit internalnya, sehingga auditor tidak terkesan kaku dan menutup diri terhadap divisi – divisi lain dalam berkomunikasi dan menjalin relasi.
3. Nilai mean Efektivitas pengendalian internal penjualan menunjukkan nilai yang cukup baik (nilai 3,1 dari skala 5). Hal ini cukup baik, namun belum maksimal. Disarankan kepada perusahaan agar meningkatkan setiap faktor yang berkaitan dengan efektivitas pengendalian internal. Namun hal khusus yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan terlebih dahulu diantaranya adalah :

- a. Indikator dalam dimensi unsur pengendalian internal, yaitu indikator pengendalian internal dalam tindakan, kebijakan, dan prosedur sikap manajemen puncak, perlu dilakukan perbaikan. Pasalnya, dalam indikator ini diketahui terdapat ketidakjelasan sistem dan prosedur mengenai tata cara pendelegasian dan prosedur mengenai alur komunikasi ketika harus berhubungan dengan manajemen yang posisinya lebih tinggi.
- b. penilaian resiko dalam perancangan pelaksanaan pengendalian internal kurang diperhatikan oleh pihak auditor. Peneliti menyarankan bahwa mengenai hal – hal yang berkaitan dengan penilaian resiko sebagai tindakan antisipasi menanggulangi kesalahan, perlu dilakukan dan difokuskan lebih tinggi dalam pelaksanaan audit internal, agar efektivitas pengendalian internal penjualan dapat tercapai.
- c. Sistem informasi perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal pencatatan, pengukuran, dan pengkajian transaksi dalam laporan keuangan. Perlu dilakukan pencatatan tiap transaksi dalam sistem informasi, sehingga ketika salah satu divisi ataupun salah satu karyawan membutuhkan data, dapat menemukannya dengan baik. Dalam hal ini karyawan merasa masi mengalami kesulitan dalam menemukan beberapa data yang diperlukan, khususnya data transaksi yang telah dilakukan dalam kurun waktu 4 tahun ke belakang.
- d. Dalam hal pemantauan oleh pihak manajemen, kurang efektif dan efisien. Pihak manajemen kadang bersifat terlalu berlebihan dalam hal pengawasan, sehingga kadang membuat para karyawan tidak nyaman.

Dalam hal ini peneliti memposisikan pada pemediasi. Artinya bahwa hal ini merupakan hal biasa, karena dalam sebuah perusahaan, khususnya mengenai kontrol, selalu terdapat gap ketidakpuasan antara pihak manajemen ataupun karyawan.

- e. Dalam dimensi tujuan pengendalian internal, hal yang perlu ditingkatkan terlebih dahulu yaitu transaksi penjualan yang perlu dicatat dengan lebih lengkap, karena berdasarkan data, para karyawan merasa bahwa hal ini merupakan hal yang perlu ditingkatkan. Sumber masalah yang muncul dikarenakan indikator ini adalah, ketika para karyawan memerlukan data, kadang terdapat data yang kurang akurat dengan keadaan fisik diperusahaan. Meskipun perbedaan data tidak signifikan, namun hal ini kadang menjadi hal yang merepotkan pihak karyawan, khususnya divisi administrasi.

### **5.3 Keterbatasan dan Saran bagi Penelitian Mendatang**

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari berbagai keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya, agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan CV. Bintang Alam Semesta Bandung, sehingga hasil dari penelitian ini belum dapat di generalisasikan.
2. Penelitian ini hanya membahas dua variabel, tanpa menurunkan unsur – unsur dimensi variabel penelitian untuk diteliti lebih dalam. Peneliti menyarankan, untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menurunkan dimensi penelitian (sub



variabel) untuk diteliti lebih dalam, sehingga penelitian yang dilakukan dapat mengetahui lebih rinci mengenai keterkaitan antara sub variabel.

3. Keterbatasan penelitian dari segi waktu, biaya, dan tenaga sehingga penelitian hanya dilakukan di CV. Bintang Alam Semesta, tanpa melakukan perbandingan pada perusahaan yang sejenis.
4. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam menyusun bentuk kuesioner.